

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mempelajari secara detail mengenai latar belakang, keadaan pada saat sekarang dan interaksi lingkungan dalam lingkup sosial dari individu, kelompok dan juga masyarakat. Penelitian tersebut mempunyai sifat yang sangat dalam mengenai suatu unit sosial yang tertentu dan hasilnya yaitu berupa gambaran yang lengkap dan juga tertata.¹ Pada penelitian lapangan kali ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara kepada orang tua dari wali murid, anak penyandang disabilitas autism, pengelola atau kepala yayasan, dan terapis di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus sebagai narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini merupakan suatu penelitian untuk mengeksplorasi dan untuk memahami makna bagi sejumlah individu maupun kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.² Penelitian kualitatif digolongkan menjadi dua yaitu deskriptif rinci dan deskriptif eksplanatif, deskripsi rinci mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman dan mendeskripsikan subjek serta “memberikan” seluruh gejala yang terlihat dan mendeskripsikan apa yang ada dibalik gejala tersebut dengan menggambarkan secara rinci mengenai subjek yang diteliti berdasarkan unsur 5W+1H dan sejenisnya. Sedangkan deskriptif eksplanatif yaitu bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan apa yang ada dibalik suatu gejala, akan tetapi juga membangun teori dari bawah dan berusaha menemukan hubungan antara dua kategori yang dikembangkan dengan pencarian pertanyaan hipotik kepada subjek yang diteliti dengan menggunakan unsur 5W+1H dan

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, 18.

² Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 2.

sejenisnya.³ Penelitian kualitatif ini melibatkan suatu upaya atau usaha yang penting, seperti mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, pengumpulan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema yang umum, dan menjelaskan makna dari data.⁴

Berkaitan dengan judul skripsi yang diambil peneliti, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka dari itu peneliti menemukan dan menguraikan tentang motivasi orang tua menitipkan anaknya penyandang autisme untuk belajar, khususnya orang tua murid anak autisme di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus yang berdasarkan dari pandangan orang tua murid itu sendiri dan bukan pandangan dari peneliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini bisa diartikan sebagai lokasi tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus. Lembaga ini merupakan suatu yayasan yang diperuntukkan untuk belajar bagi anak dengan kebutuhan khusus. Tempat yayasan ini dipilih peneliti karena peneliti tertarik melakukan penelitian di yayasan tersebut dan tepatnya meneliti orang tua murid anak autisme, tidak hanya orang tua saja tapi juga anak autisme, pengelola atau kepala yayasan, dan juga terapis perihal mengenai motivasi orang tua menitipkan anaknya penyandang autisme untuk belajar di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini merupakan sebagai informan, yang artinya seseorang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan juga kondisi dari latar belakang penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah orang tua murid anak autisme, anak autisme, pengelola atau kepala yayasan, dan terapis di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kabupaten Kudus.

³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 7-8.

⁴ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2-3.

D. Sumber Data

Ada dua jenis data yang biasa digunakan dalam suatu penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer ini merupakan sebuah teks hasil dari wawancara dan didapatkan dari wawancara dengan informan yang dijadikan sebagai sampel dari penelitiannya.⁵ Sumber data primer ini diambil peneliti berdasarkan secara langsung sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang objektif dan berkaitan dengan judul dari peneliti. Adapun yang dijadikan data primer pada penelitian ini yaitu orang tua murid anak autisme, anak autisme, pengelola atau kepala yayasan, dan terapis yang ada di Rumah Tetapi ABK Darul Fathonah Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berupa data-data yang telah tersedia dan didapatkan oleh peneliti dari membaca, melihat dan mendengarkan. Data ini biasa didapatkan dari data primer yang telah diolah oleh peneliti pada sebelumnya.⁶ Data sekunder ini dapat juga diartikan sebagai sumber data yang kedua. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu dari buku, jurnal, dan skripsi terdahulu yang sesuai berkaitan dengan judul peneliti yaitu Motivasi Orang menitipkan anaknya penyandang autisme untuk belajar di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif biasanya bersifat tentatif sebab dalam penggunaannya ditentukan oleh konteks dari permasalahan dan juga gambaran mengenai data yang diperoleh. Oleh sebab itu, didalam penelitian kualitatif ini diibaratkan bricoleur. Yang mengimplikasikan keputusan penelitian yaitu sesuai dengan konteks permasalahan yang ada, fakta sasaran penelitian, dan target hasil yang ingin dicapai.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

⁶ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

⁷ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, 108-109.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu merupakan sebuah salah satu cara untuk pengambilan data yang dapat dilakukan dengan kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, wawancara ini merupakan pertanyaan standar yang disampaikan oleh pewawancara yang disesuaikan dengan jadwal dari wawancara. Jawabannya bisa berupa format yang sifatnya tertutup.

Jenis wawancara yang digunakan ini pelaksanaannya adalah dengan penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara secara individu kepada beberapa responden dengan jumlah kecil dengan tujuan untuk mencari situasi, ide, gagasan dan tentunya membutuhkan informasi yang lebih detail untuk menemukan hal baru yang lebih mendalam dan peneliti mencatat apa yang telah dikemukakan informan.

Penulis dalam hal tersebut melakukan wawancara secara langsung kepada orang tua murid anak autisme, anak autisme, pengelola atau kepala yayasan, dan terapis di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus. Oleh sebab itu kegiatan wawancara ini harus dilaksanakan secara efektif agar penulis mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya. Selain itu, bahasa dalam komunikasi harus diperhatikan secara jelas, terarah dan juga suasana harus rileks agar data yang didapat objektif dan juga dapat ditanggjawabkan.

2. Observasi

Terkait dengan teknik observasi, Edwars dan Talbott menulis: *all good practitioner research studies start with observations*. Observasi dengan demikian dapat dihubungkan dengan usaha: merumuskan masalah, membandingkan masalah yang sudah dirumuskan dengan kenyataan yang ada di lapangan, pemahaman detail mengenai permasalahan (untuk menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan pada kuesioner, maupun guna menemukan suatu strategi untuk pengambilan data dan bentuk pendapatan pemahaman yang dianggapnya tepat.

Dalam observasi ini peneliti bisa melaksanakan beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain dalam suatu bentuk sebagai berikut:

- a. Membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan pandangan informasi yang ingin diperoleh.
- b. Menentukan sasaran observasi dan bisa jadi waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan observasi terhadap sasaran itu secara lentur.

- c. Mengantisipasi yang berkaitan dengan sasaran pokok dan juga sasaran sampingan, serta keterikatan antara sasaran yang satu dengan yang lainnya sebagai suatu kesatuan.

Metode ini menggunakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan Motivasi Orang Tua Menitipkan Anaknya Penyandang Autis Untuk Belajar Di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah terang-terangan.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu sumber data yang digunakan guna untuk melengkapi penelitian, yaitu dapat berupa sumber tertulis, gambar atau foto, video, rekaman, dan karya monumental, yang semuanya itu dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.⁸

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan sebagai suatu pelengkap dari wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Data yang peneliliti kumpulkan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik ini yaitu berupa dokumen-dokumen mengenai profil dari Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus serta foto-foto kegiatan wawancara dengan orang tua murid anak autisme, anak autisme, pengelola atau kepala yayasan, dan terapis di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lainnya. Di luar data tersebut diperlukan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi yaitu cara yang paling baik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada pada konteks suatu studi ketika mengumpulkan data mengenai berbagai kejadian dan keterkaitan dari berbagai pandangan. Peneliti bisa me-recheck temuannya dengan cara membandingkan dengan beberapa sumber, metode, ataupun teori.⁹

Triangulasi teknik ini artinya peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan

⁸ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Wacana, Vol. 13, No. 2, Juni 2014, 178.

⁹ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76-77.

observasi partisipatif, wawancara (*interview*) yang mendalam, dan juga dokumentasi sebagai sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber disini berarti usaha untuk mendapat sumber yang berbeda-beda akan tetapi dengan menggunakan teknik yang sama.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah digali, dikumpulkan dan ditulis dalam penelitian harus dipastikan kebenaran dan ketetapannya. Maka dari itu setiap peneliti harus memilih dan juga menentukan cara yang tepat dalam mengembangkan validitas dari data yang telah diperoleh. Ada beberapa standar dan juga kriteria untuk menjamin keabsahan data yaitu dengan uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif ini meliputi:¹⁰

1. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti dalam hal ini harus kembali ke lapangan, melaksanakan wawancara, observasi kembali dengan sumber data yang sudah pernah dijumpai ataupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini maka akan membuat hubungan peneliti dan juga informan akan semakin terbentuk, semakin akrab, saling percaya, lebih terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan.

Perpanjangan pada pengamatan ini lebih baiknya difokuskan terhadap pengujian data yang sudah didapatkan, apakah data yang didapat setelah dicek lagi ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau tidak. Apabila setelah dicek ke lapangan kembali dan data yang didapat sudah benar maka kredibilitas waktu perpanjangan pengamatan ini dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini yaitu peneliti melaksanakan pengamatan yang lebih cermat dan juga berkesinambungan. Dengan hal ini maka kebenaran data dan urutan kejadian dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti bisa melaksanakan pengecekan lagi apakah data yang didapatkan salah atau tidak. Maka dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti bisa memaparkan deskripsi data yang sistematis dan akurat mengenai apa yang telah diamati.

¹⁰ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, 119.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lainnya. Di luar data tersebut diperlukan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.¹¹ Dengan begitu ada tiga macam triangulasi yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari sumber, yaitu orang tua murid anak autisme, anak autisme, pengelola atau kepala yayasan, dan terapis di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada pengecekan ini peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan. Yaitu dengan hasil observasi dan wawancara secara mendalam mengenai motivasi orang tua dari anak penyandang disabilitas autisme dalam upaya menitipkan anaknya belajar di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah dan juga dokumentasi bisa berupa foto maupun rekaman.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, maka dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu dalam pengujian kredibilitas data bisa dilaksanakan dengan melakukan pengecekan terhadap wawancara, observasi atau dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dari itu harus dilaksanakan secara berulang-ulang agar bisa sampai ditemukan kepastian dari datanya. Triangulasi waktu, waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu pengambilan data sebisanya disesuaikan dengan kondisi narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini merupakan upaya dari peneliti dalam memaknai data, baik data yang berupa teks atau gambar. Dalam analisis data penelitian kualitatif ini melibatkan pengumpulan data dari wawancara, catatan lapangan observasi dan analisis dari dokumen. Kemudian informasi yang dikumpulkan tersebut diatur, ditafsirkan dan digabungkan sesuai prosedur yang biasa digunakan agar dapat diinformasikan pada orang lain.¹²

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, atau berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh banyak dan bervariasi. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan mulai dari informasi tentang motivasi dan orang tua menitipkan anaknya autis untuk belajar dan sudah sampai informasi mengenai sejarah berdirinya Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus.

2. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya peneliti melakukan reduksi data. Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti memilah data mana yang penting dan berguna berkaitan dengan observasi mengenai motivasi orang tua menitipkan anaknya penyandang autis untuk belajar di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti menyusun informasi yang didapatkan dengan berusaha menguraikan data menggunakan bahasa yang sekiranya mudah dipahami oleh pembaca.

¹² Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

4. Penyimpulan Data

Data yang sudah disajikan, kemudian difokuskan dan disusun dengan sedemikian rupa. Setelah itu, data disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan masih bersifat umum. Untuk itu kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini dapat diperoleh dari pencarian data yang baru.

Pada penelitian ini, peneliti menyederhanakan informasi yang di dapat sehingga dapat menarik kesimpulan dengan mudah namun tetap memperhatikan keseluruhan isi data yang telah diperoleh peneliti.

